

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI DIKELAS XI SMA SWASTA
ISTIQLAL DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN
DELI SERDANG TAHUN 2022**



**SHERINA MEGA UTARI L. TOBING
P07520119096**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022

Sebagai syarat menyelesaikan program studi
Diploma III Keperawatan



SHERINA MEGA UTARI L.TOBING
P07520119096

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL :FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022.

NAMA : SHERINA MEGA UTARI L. TOBING

NIM : P07520119096

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juli 2022

Menyetujui

Pembimbing



Wiwik Dwi Arianti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP : 197512021997032003

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes
NIP : 196505121999032001



LEMBAR PENGESAHAN

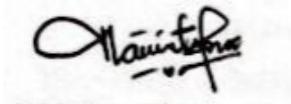
JUDUL :FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022.

NAMA : SHERINA MEGA UTARI L. TOBING

NIM : P07520119096

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, Juli 2022

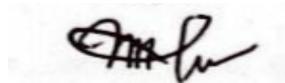
Penguji I



Nani Zulfikar, S.Kep., Ns., M.Kes
M.Pd

NIP : 197204131997032002

Penguji II.



Masnila Siregar, S.Kep., Ns.,

NIP : 197011301993032013

Ketua Penguji



Wiwik Dwi Arianti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP : 197512021997032003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



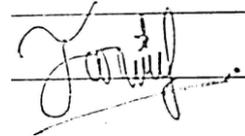
Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes

NIP : 196505121999032001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya mmeyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2022



Sherina Mega Utari L. Tobing

Nim: P07520119096

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

KTI, Juli 2022

SHERINA MEGA UTARI L. TOBING

P07520119096

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022

ABSTRAK

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan. Angka kejadian gastritis di Indonesia adalah 40,8% dengan angka kejadian gastritis yang cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada remaja putri di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang tahun 2022.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain *Crossectionall study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 97 orang dan menjadi sampel sebanyak remaja kelas XI yang mengalami gastritis pada remaja tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas kejadian gastritis berdasarkan stres sebanyak 15 orang (50.0%), berdasarkan diet sebanyak 19 orang (63.3%), berdasarkan merokok sebanyak 10 orang (33.3%), dan berdasarkan pernah mengonsumsi obat sebanyak 17 orang (56,7%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari keempat factor yang ada semuanya dapat mempengaruhi kejadian gastritis. Diharapkan kepada pihak SMA Swasta Istiqlal Delitua untuk lebih meningkatkan inovasi pelayanan dan pendidikan dalam kejadian gastritis pada siswa-siswi sehingga untuk kedepannya dapat mengurangi dan menjaga pola kebiasaan hidup sehari-hari.

Kata kunci: Faktor-faktor gastritis, remaja putri.

Daftar Pustaka: 26 Bacaan (2013-2021)

HEALTH POLYTECHNIC, KEMENKES RI MEDAN

NURSING DAPARTEMENT

KTI, JULI 2022

SHERINA MEGA UTARI L. TOBING

P07520119096

**FACTORS RELATED TO THE EVENT OF GASTRITIS IN
ADOLESCENT WOMEN IN CLASS XI OF ISTIQLAL DELITUA SENIOR
HIGH SCHOOL, DELITUA DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY IN
2022**

ABSTRACT

Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa. This inflammation can lead to swelling of the gastric mucosa until the release of the epithelium will interfere with the digestive tract. The incidence of gastritis in Indonesia is 40.8% with a fairly high incidence of gastritis with a prevalence of 274,396 cases. This study aims to determine the factors associated with the incidence of gastritis in adolescent girls in class XI Istiqlal Delitua Senior High School Delitua sub-district Deli Serdang district in 2022.

The type of research used is quantitative research, using a cross-sectional study design. The sampling technique used was total sampling. In this study, the population was 97 people and the sample was all remaja class XI of gastritis people. This data collection is done by using a questionnaire.

The results showed that the majority of gastritis occurrences were based on stress as many as 15 people (50.0%), based on diet as many as 19 people (63.3%), based on smoking as many as 10 people (33.3%), and based on having used drugs as many as 17 people (56.7%).

Based on the results of the study, it can be concluded that of the four existing factors, all of them can affect the incidence of gastritis. It is hoped that the Istiqlal Delitua Senior High School will further improve service and educational innovation in the incidence of gastritis in students so that in the future they can reduce and maintain patterns of daily living habits.

Keywords: Gastritis Factors, Teenage girl.

Bibliography: 26 Readings (2013-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu **Wiwik Dwi Arianti, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku dosen pembimbing proposal ini yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan masukan kepada penulis sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu **Dra. Ida Nurhayati M.Kes** selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu **Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes** selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu **Afniwati SST., S.Pd., M.Kes** selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Ibu **Nani Zulfikar, S.Kep., Ns., M.Kes** sebagai Dosen Penguji I dan **Masnita Siregar, S.Kep., Ns., M.Pd** selaku Dosen Penguji II.
5. Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan program studi D-III.
6. Teristimewa buat Bapak tersayang, Mamak tercinta dan juga kedua kakak-kakak kesayanganku yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik moril, spiritual dan material dalam menyusun proposal ini.
7. Terimakasih untuk teman-teman kesayangan saya dan teman-teman satu perdopingan saya. Kalian sudah sangat banyak

membantu penulis dalam bentuk dukungan, doa dan semangat. Kalian sudah seperti keluarga kedua untuk penulis.

8. Buat Teman-teman seluruh angkatan Ke **XXXIII** yang banyak memberi dorongan moral kepada saya.

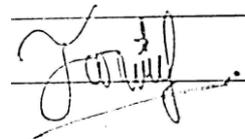
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari sebagai penulis maupun dari tata bahasanya, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, wawasan ataupun karena kesilapan penulis. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Proposal ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Harapan penulis, semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan Proposal Keperawatan.

Medan, Februari 2022

Penulis



Sherina Mega Utari L. Tobing

P07520119096

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Gastritis	6
2. Etiologi Gastritis	6
3. Tanda dan Gejala gastritis	7

4. Patofisiologi Gastritis	7
5. Faktor-faktor risiko yang Berpengaruh.....	8
6. Dampak Gastritis	14
7. Pencegahan Gastritis	16
8. Penanganan Gastritis	16
9. Pengobatan Gastritis	17
10. Klasifikasi Gastritis	18
11. Penatalaksanaan Gastritis	19
B. Kerangka Konsep	20
1. Variabel Independen dan Dependen	20
2. Kerangka Teori	21
C. Definisi Operasional	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	27
E. Pengolahan Data dan Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian.....	30
Analisis Univariat (Tabel 4.1-4.4).....	31
C. Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	21
Tabel 2 Kerangka Teori	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stres	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Diet	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Merokok	33
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Obat-obatan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	47
Lampiran 2 Surat Study Pendahuluan	57
Lampiran 3 Surat Balasan Study Pendahuluan	59
Lampiran 4 Surat penelitian	60
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	62
Lampiran 6 Lembar Konsultasi	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung. (Ardian Ratu R dan G. Made Adwan, 2019).

Salah satu Gastritis dapat mengakibatkan dampak ulkus peptikum atau tukak lambung ketika peradangan sudah menimbulkan luka pada lapisan lambung atau duodenum. Duodenum atau usus dua belas jari adalah bagian awal dari usus kecil. Ulkus peptikum adalah peradangan dari kerongkongan bawah, lapisan perut. hingga usus kecil. Sementara itu, tukak lambung merupakan peradangan yang terjadi pada dinding lambung. Penanganan dengan cara penggunaan obat pereda nyeri dan infeksi bakteri *H. pylori* yang tidak diatasi dengan tepat dapat meningkatkan risiko tukak lambung (Misnadiarly, 2021).

Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis sejalan dengan perkembangan manusia tetapi meliputi kondisi stres juga dapat terjadi di setiap saat sepanjang kehidupan. Faktor diet yang disebabkan karena waktu makan yang tidak teratur yang bisa disebabkan karena gaya hidup untuk diet yang tidak teratur, sering terlambat makan atau sering makan yang berlebihan. Faktor Merokok yang mengandung \pm 4000 bahan kimia, asap yang terkandung dalam rokok mengandung berbagai macam zat yang sangat reaktif terhadap lambung. Dan faktor konsumsi Obat-obatan yang dapat mempengaruhi terjadinya penyakit gastritis antara lain adalah pemakaian obat *Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs* (NSAIDs)

antara lain seperti Aspirin, Asam mefanamat, aspilet dalam jumlah besar (Ardian Ratu R dan G. Made Adwan 2019).

World Health Organization (WHO 2017), insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5), Kanada (35%), dan Perancis (29,5). Di Asia Tenggara sekitar 586.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Presentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut (WHO 2017) adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus. Menurut data dari Departemen Kesehatan RI angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi presentase 274.396 kasus dari 238.452.952 dari penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI pada tahun 2013 dan di beberapa kota Indonesia didapatkan data sebanyak 91,6% ialah Medan dan beberapa kota lain seperti Jakarta 50%, Palembang 35,5%, Bandung 32,5%, Aceh 31,7%, Surabaya 31,2%, Pontianak 31,1% dan Denpasar 46,0%. Pada tahun 2017 di dapatkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang menderita penyakit gastritis adalah sebanyak 10.702 kasus atau 2.40% kasus. Data jumlah remaja yang mengalami gastritis belum diketahui secara pasti. Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih rendah untuk mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung yang disebabkan karena gastritis atau sakit maag yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja bahkan orang dewasa. Prevalensi di Sumatera Selatan pada tahun 2016 mencapai 44,5% yaitu dengan jumlah 58.116 kejadian.

Insiden Kejadian penyakit gastritis disebabkan karena pola makan yang tidak teratur seperti diet, merokok, konsumsi obat penghilang nyeri, stres fisik, stres psikologis, kelainan autoimun. Gejala yang dirasakan pada pasien gastritis adalah terutama di ulu hati, dengan orang yang terserang biasanya perut kembung, sakit kepala, mual, muntah, rasa penuh dan rasa tidak nyaman (Misnadiarly 2021).

Dalam hasil Penelitian ini memilih remaja sekolah karena kebanyakan pada usia ini mereka umumnya memiliki gaya hidup yang asal-asalan seperti beban yang diakibatkan stres yang memicu stressor pada diri seorang remaja, dengan faktor gaya hidup seperti diet, konsumsi rokok dan konsumsi obat-obatan dan ditambah berbagai persoalan hidup yang tidak kunjung selesai membuat mereka cenderung dihindangi penyakit gastritis. Hal ini diperkuat dimana salah satu penyebab terjadinya gastritis adalah stres, dikarenakan sistem persyarafan dari otak berhubungan dengan lambung.

Penelitian-penelitian yang relevan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laode Swardin dkk (2020) bahwa dalam kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan tingkat stres dengan kekambuhan kejadian gastritis ($p \text{ value} = (0,000) < \text{Nilai } \alpha (0.005)$) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kota BauBau. Tingkat Merokok berpengaruh terhadap kejadian gastritis dengan nilai $P \text{ value} (0,000) < \text{Nilai } \alpha (0.005)$.

Dalam hasil penelitian Dyah Ayu Oktaviani Puji Astuti dkk (2020) menunjukkan ada hubungan dengan kejadian Gastritis. Stres dan perilaku Merokok dapat meningkatkan resiko kejadian Gastritis dengan OR 9,825 untuk stres dan OR 4,076 untuk perilaku merokok.

Juga sejalan dengan hasil penelitian dari Surya Dermawan Syam dkk (2020) bahwa terdapat hubungan antara stres, dan konsumsi Obat-Obatan OAINS dengan kejadian Gastritis di wilayah kerja Puskesmas Biru Kabupaten Bone tahun 2019.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Swasta Istiqlal Delitua Kabupaten Deli Serdang pada Februari 2022, dari data yang didapat berdasarkan remaja putri kelas XI terdapat 97 siswa dan diantaranya melalui wawancara mengalami gejala penyakit gastritis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja remaja putri di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua kecamatan Delitua kabupaten Deli serdang tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diata adalah apakah “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada remaja putri di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua kecamatan Delitua kabupaten Deli serdang tahun 2022” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja remaja putri di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua kecamatan Delitua kabupaten Deli serdang tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui proporsi kejadian gastritis pada remaja putri berdasarkan stres.
- b. Untuk mengetahui proporsi kejadian gastritis pada remaja putri berdasarkan diet.
- c. Untuk mengetahui proporsi kejadian gastritis pada remaja putri berdasarkan konsumsi merokok.
- d. Untuk mengetahui proporsi kejadian gastritis pada remaja putri berdasarkan konsumsi obat-obatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMA Swasta Istiqlal Delitua Kecamatan Delitua untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Gastritis pada remaja putri.

2. Manfaat bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Medan

Penulisan ini diharapkan bisa sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III Keperawatan dan sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian mengenai Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian gastritis pada remaja putri. Serta dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan jurusan keperawatan.

3. Manfaat bagi responden

Sebagai mahasiswa dan siswi pada remaja putri di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua kecamatan Delitua kabupaten Deli serdang tahun 2022 untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan pada kejadian gastritis sehingga dapat menghindari faktor-faktor yang menyebabkan gastritis.

4. Manfaat bagi peneliti

Sebagai untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang faktor-faktor penyebab terjadinya gastritis dan cara penanganannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Gastritis

1. Pengertian Gastritis

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung (Ardian Ratu R dan G. Made Adwan, 2019).

Gastritis atau Dyspepsia atau istilah yang sering dikenal oleh masyarakat sebagai maag atau penyakit lambung adalah kumpulan gejala yang dirasakan sebagai nyeri trauma di ulu ati, orang yang terserang penyakit ini biasanya sering mual, muntah, rasa penuh, dan rasa tidak nyaman (Misnadiarly, 2021).

2. Etiologi Gastritis

Beberapa penyebab dan tanda timbulnya dalam penyakit gastritis menurut Suratun dan Lusianah, (2019) seperti:

- a. Dengan Konsumsi obat-obatan kimia digital (Asetamenofen/aspiin, steroid kortikosteroid). Asetamenofen dan kortiko-steroid dapat mengakibatkan iritasi pada mukosa lambung.
- b. Konsumsi rokok dan konsumsi kafein mempengaruhi terjadinya gastritis. Alkohol dan zat nikotin dalam rokok dapat mengiritasi mukosa lambung, sehingga dapat menyebabkan gangguan pemenuhan nutrisi sehingga dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh dan menyebabkan individu rentan untuk mengalami infeksi, termasuk infeksi kuman *helicobacter pylori* yang dapat menyebabkan gastritis.
- c. Kondisi stress atau tertekan Stress memiliki efek negatif melalui mekanisme neuroendokrin terhadap saluran pencernaan sehingga berisiko untuk mengalami gastritis. Efek stres pada saluran

pencernaan menyebabkan penurunan aliran darah pada sel epitel lambung dan mempengaruhi fungsi sel epitel dalam melindungi mukosa lambung

- d. Infeksi oleh bakteri, seperti Helicobakter Pylori, Esobaricia Coli, Salmonella, dan lain-lain.

3. Tanda dan Gejala gastritis

Gejala-gejala sakit gastritis selain nyeri ulu hati juga menimbulkan gejala seperti mual, muntah, lemas, kembung, terasa sesak, nafsu makan menurun, wajah pucat, suhu badan naik, keluar keringat dingin, pusing, selalu bersendawa dan pada kondisi yang lebih parah, bisa muntah darah.

Gastritis mempunyai beberapa gejala menurut (Misnadiarly 2021), antara lain:

- a. Nafsu makan menurun
- b. Sering mual dan muntah
- c. Nyeri pada ulu hati
- d. Lambung merasa penuh
- e. Nyeri perut, dan kembung.
- f. Cepat kenyang dan perut keroncongan

4. Patofisiologi Gastritis

Menurut (Misnadiarly 2021), Mekanisme kerusakan mukosa pada gastritis diakibatkan oleh ketidakseimbangan antara faktor-faktor pencernaan, seperti:

- a. Asam lambung
- b. Pepsin dengan produksi mukus
- c. Bikarbonat

d. Aliran darah

Mukosa lambung mengalami pengikisan akibat konsumsi alkohol, Obat-Obatan anti inflamasi steroid, infeksi helicobacter pylori. Pengikisan ini dapat menimbulkan reaksi peradangan. Inflamsi pada lambung juga dapat dipicu oleh peningkatan sekresi asam lambung. Peningkatan sekresi Lambung dapat dipicu oleh peningkatan rangsangan persarafan, misalnya dalam kondisi cemas, stres, marah melalui saraf parasimpatik dan terjadi peningkatan transmitter asetikolin, histamine, gastrin releassing peptide yang dapat meningkatkan sekresi lammbung (Ardian Ratu R dan G. Made Adwan, 2019).

5. Faktor-faktor risiko yang berpengaruh

Faktor-faktor risiko yang sering menyebabkan gastritis diantaranya yaitu:

a. Stres

Peningkatan stres yang berarti terjadi peningkatan rangsangan saraf otonomi akan merangsang peningkatan asam hidroklorida (HCL). Peningkatan HCL dapat mengikis mukosa lambung (Ratu R dan G. Made Adwan 2019).

Stres dibagi dalam stres Psikis dan stres Fisik. Stres Psikis dimana Produksi asam lambung meningkatkan pada keadaan stres, misalnya pada beban kerja berat, panik dan tergesa-gesa. Kadar asam lambung yang meningkatkan dapat mengiritasi mukosa lambung dan bila dibiarkan berlama akan menyebabkan gastritis. Sedangkan Stres Fisik diakibatkan seperti luka trauma, luka bakar, refluks empedu dan infeksi berat dapat menyebabkan gastritis dan juga ulkus dan perdarahan pada lambung.

Stres memiliki dampak melalui mekanisme neuroendokrin terhadap saluran pencernaan sehingga berisiko untuk mengalami gastritis. Efek stres pada saluran pencernaan menyebabkan penurunan aliran darah pada sel

epitel lambung dan mempengaruhi fungsi sel epitel dalam melindungi mukosa lambung. Tanda dan gejala stress seperti Stress yang dibagi dalam stres Psikis dan stress Fisik. Stress Psikis dimana Produksi asam lambung meningkatkan pada keadaan stress, misalnya pada beban kerja berat, panik dan tergesa-gesa. Kadar asam lambung yang meningkatkan dapat mengiritasi mukosa lambung dan bila dibiarkan berlama akan menyebabkan gastritis. Sedangkan Stress Fisik diakibatkan seperti luka trauma, luka bakar, refluks empedu dan infeksi berat dapat menyebabkan gastritis dan juga ulkus dan perdarahan pada lambung.

Secara umum stres dibagi menjadi dua yaitu:

a.1. Stres akut

Stres yang dikenal juga dengan *flight or flight response*. Stres akut adalah respon tubuh terhadap ancaman tertentu, tantangan atau ketakutan. Respons stres akut yang segera dan intensif di beberapa keadaan dapat menimbulkan gemeteran.

a.2. Stres kronis

Stres kronis adalah stres yang lebih sulit dipisahkan atau diatasi, dan efeknya lebih panjang dan lebih. Menurut gejalanya stres dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Stres Ringan

Stres ringan adalah stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur, seperti banyak tidur, kemacetan lalu lintas, kritikan dari atasan. Situasi stres ringan berlangsung beberapa menit atau jam saja. Ciri-ciri stres ringan yaitu semangat meningkat, penglihatan tajam, energy meningkat namun cadangan energinya menurun, kemampuan menyelesaikan pelajaran meningkat, sering merasa letih tanpa sebab, kadangkadang terdapat gangguan sistem seperti pencernaan, otak, perasaan tidak santai. Stres

ringan berguna karena dapat memacu seseorang untuk berpikir dan berusaha lebih tangguh menghadapi tantangan hidup.

2. Stres Sedang

Stres sedang berlangsung lebih lama daripada stress ringan. Penyebab stres sedang yaitu situasi yang tidak terselesaikan dengan rekan, anak yang sakit, atau ketidakhadiran yang lama dari anggota keluarga. Ciri-ciri stres sedang yaitu sakit perut, mules, otot-otot terasa tegang, perasaan tegang, gangguan tidur, badan terasa ringan.

3. Stres Berat

Stres berat adalah situasi yang lama dirasakan oleh seseorang dapat berlangsung beberapa minggu sampai beberapa bulan, seperti perselisihan perkawinan secara terus menerus, kesulitan financial yang berlangsung lama karena tidak ada perbaikan, berpisah dengan keluarga, berpindah tempat tinggal mempunyai penyakit kronis dan termasuk perubahan fisik, psikologis sosial pada usia lanjut. Ciri-ciri stres berat yaitu sulit beraktivitas, gangguan hubungan sosial, sulit tidur, negatifistic, penurunan konsentrasi, takut tidak jelas, kelelahan meningkat, tidak mampu melakukan pekerjaan sederhana, gangguan sistem meningkatkan perasaan takut meningkat.

b. Diet

Gastritis atau sakit maag sering di sebabkan karena waktu makan yang tidak teratur yang bisa disebabkan karena gaya hidup untuk diet yang tidak teratur, sering terlambat makan atau sering makan yang berlebihan. Untuk mendapatkan cukup energi, makanan harus menempuh perjalanan panjang dalam tubuh kita. Waktu yang di butuhkan untuk membantu mencerna makanan adalah 4 jam tergantung dari banyaknya makanan yang di makan. Untuk itu, lambung sebaiknya di lakukan pengisian ulang minimal 4 jam sekali. Kondisi menunjukkan bahwa pada saat perut harus diisi, tetapi dibiarkan kosong atau ditunda pengisiannya, asam lambung

akan mencerna lapisan mukosa lambung, sehingga timbul rasa nyeri. Secara alami lambung akan terus memproduksi asam lambung setiap waktu dalam jumlah yang kecil, setelah 4-6 jam sesudah makan kadar glukosa dalam darah telah banyak terserap dan terpakai sehingga tubuh akan merasakan lapar dan pada saat itu jumlah asam lambung terstimulasi. Bila seseorang terlambat makan 2-3 jam, maka asam lambung yang diproduksi semakin banyak dan berlebih sehingga dapat mengiritasi mukosa lambung serta menimbulkan rasa nyeri disekitar epigastrium.

Gastritis sering disebabkan jadwal makan yang tidak teratur yang dapat meningkatkan produksi asam lambung secara berlebihan. Jadwal yang baik adalah teratur makan pagi, selingan pagi, makan siang, selingan siang dan makan malam. Jadwal makan harus teratur. Dan penanganannya dengan merubah pola makan yang terjadwal dan secara teratur.

c. Merokok

Merokok sangat berbahaya bagi kesehatan karena dalam satu batang rokok mengandung sekitar 4000 bahan kimia dan 69 diantaranya bersifat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker. Selain itu, merokok juga mempunyai dampak negatif bagi kesehatan tubuh, seperti menyebabkan penyakit saluran pernapasan, gangguan reproduksi, penyakit saluran pencernaan, hingga menyebabkan penyakit stroke.

Merokok Rokok mengandung \pm 4000 bahan kimia, asap yang terkandung dalam rokok mengandung berbagai macam zat yang sangat reaktif terhadap lambung. Nikotin dan kadmium adalah dua zat yang sangat reaktif yang dapat mengakibatkan luka pada lambung. Ketika seseorang merokok, nikotin akan mengerutkan dan melukai pembuluh darah pada dinding lambung. Iritasi ini memicu lambung memproduksi asam lebih banyak dan lebih sering dari biasanya. Nikotin juga memperlambat mekanisme kerja sel pelindung dalam mengeluarkan sekresi getah yang berguna untuk melindungi dinding dari serangan asam lambung. Jika sel pelindung tidak

mampu lagi menjalankan fungsinya dengan baik, maka akan timbul gejala dari penyakit gastritis. Setelah mencoba rokok pertama, seorang individu menjadi ketagihan merokok, dengan alasan-alasan seperti kebiasaan, menurunkan kecemasan, dan mendapatkan penerimaan. Menyatakan bahwa efek positif dari merokok adalah menghasilkan efek mood yang positif dan membantu individu dalam menghadapi masalah yang sulit. Pengaruh nikotin dalam merokok dapat membuat seseorang menjadi pecandu atau ketergantungan pada rokok. Remaja yang sudah kecanduan merokok pada umumnya tidak dapat menahan keinginan untuk tidak merokok, mereka cenderung sensitif terhadap efek dari nikotin. Dan Merokok dan konsumsi kafein mempengaruhi terjadinya gastritis. Kandungan di dalam rokok yang dapat menghalangi terjadinya rasa lapar adalah nikotin, itu sebabnya seseorang yang merokok menjadi tidak lapar, sehingga akan meningkatkan asam lambung dan dapat menyebabkan gastritis.

d. Konsumsi Obat-obatan *Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs* (NSAIDs).

Obat *anti inflamasi non steroid* (OAINS) merupakan salah satu obat yang sangat sering digunakan untuk mengobati nyeri, inflamasi dan demam. Salah satu OAINS yakni Asam amino salisilat (ASA) dalam dosis kecil, secara rutin digunakan sebagai obat profilaksis primer maupun sekunder untuk penyakit-penyakit kardiovaskuler dan cerebrovaskuler. Obat-obatan yang dapat mempengaruhi terjadinya penyakit gastritis antara lain adalah pemakaian obat *Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs* (NSAIDs) antara lain seperti Aspirin Ibuprofen, *Naproxen* dan *Piroxicam* dapat menyebabkan peradangan pada lambung dengan cara mengurangi prostaglandin yang bertugas melindungi dinding lambung.

Efek samping OAINS pada saluran cerna yang paling ringan berupa keluhan nyeri epigastrium atau dispepsi. Keluhan nyeri epigastrium kadang-

kadang disertai erosi mukosa bila dilakukan endoskopi. Dispepsi yang disertai atau tidak dengan erosi tersebut dapat terjadi dalam beberapa hari setelah menggunakan OAINS. Pada beberapa kasus lesi akan mereda dengan sendirinya walaupun OAINS tetap diberikan. Proses tersebut disebut Adaptasi. Dispepsi terjadi pada kira-kira 60% pengguna OAINS. Efek samping yang lebih berat dapat berupa tukak peptik disertai atau tidak dengan perdarahan. OAINS juga dapat menyebabkan perforasi dan striktura yang memerlukan tindakan operatif. Studi-studi berdasarkan hasil pemeriksaan endoskopi menunjukkan kira-kira 25% pengguna OAINS mengalami tukak peptik simtomatis. Obat ini merupakan bahan aktif yang secara farmakologi tidak homogen dan terutama bekerja menghambat produksi prostaglandin serta digunakan untuk perawatan nyeri akut dan kronik. Obat ini mempunyai sifat mampu mengurangi nyeri, demam dengan inflamasi, dan yang disertai dengan gangguan inflamasi nyeri lainnya. Dalam prakteknya dokter selalu menanggulangi keluhan rasa sakit atau nyeri pada pasien dengan pemberian obat-obatan analgetika sederhana, dan pada kenyataannya belum mampu mengontrol rasa sakit akibat inflamasi.

Mengonsumsi obat-obat tertentu dapat menyebabkan gastritis, obat *anti inflamasi non steroid* (OAINS) merupakan jenis obat yang memiliki efek menyebabkan gastritis. Obat anti inflamasi non steroid bersifat analgesik, antipiretik, dan anti-inflamasi. Sebagai analgesik, obat anti inflamasi non steroid hanya efektif terhadap nyeri dengan intensitas rendah sampai sedang. Sebagai antipiretik, obat anti inflamasi non steroid akan menurunkan suhu badan hanya dalam keadaan demam dan sebagai anti inflamasi hanya meringankan gejala nyeri dan inflamasi yang berkaitan dengan penyakitnya secara simtomatik.

6. Dampak Gastritis

1. Tukak lambung

Gastritis dapat mengakibatkan ulkus peptikum atau tukak lambung ketika peradangan sudah menimbulkan luka pada lapisan lambung atau duodenum. Duodenum atau usus dua belas jari adalah bagian awal dari usus kecil.

Ulkus peptikum adalah peradangan dari kerongkongan bawah, lapisan perut, hingga usus kecil. Sementara itu, tukak lambung merupakan peradangan yang terjadi pada dinding lambung. Penggunaan obat pereda nyeri dan infeksi bakteri *H. pylori* yang tidak diatasi dengan tepat dapat meningkatkan risiko tukak lambung. Luka yang terbentuk dapat terasa sangat menyakitkan, dan biasanya terjadi di area terbentuknya asam atau enzim.

2. Radang lambung atrofik

Radang lambung atrofik adalah kondisi peradangan kronis yang dapat menyebabkan hilangnya lapisan dan kelenjar di dalam lambung. Lapisan dan kelenjar yang hilang tersebut kemudian tergantikan dengan jaringan daging yang berserat (fibroid).

3. Anemia

Terkikisnya lapisan dalam lambung akibat peradangan kronis lama-kelamaan dapat menyebabkan perdarahan. Kehilangan darah dalam jumlah banyak dapat berujung pada anemia (kurang darah).

Penelitian juga menunjukkan bahwa peradangan lambung akibat infeksi *H. pylori* dan gangguan autoimun dapat mengganggu kemampuan tubuh untuk menyerap zat besi dari makanan. Akibatnya, terjadilah anemia defisiensi besi.

4. Defisiensi vitamin B12 dan anemia pernisiiosa

Orang yang mengalami gastritis atrofik akibat gangguan autoimun biasanya tidak dapat menghasilkan faktor intrinsik yang cukup. Faktor intrinsik adalah protein yang dibuat lambung untuk membantu usus menyerap vitamin B12.

Tubuh membutuhkan vitamin B12 untuk membentuk sel darah merah dan sel saraf. Buruknya penyerapan vitamin B12 dapat menyebabkan jenis anemia yang disebut anemia pernisiiosa.

5. Tumor lambung

Peradangan lambung yang kronis dapat meningkatkan risiko pertumbuhan tumor jinak pada lapisan lambung. Pada kasus tertentu, gastritis kronis juga bisa menyebabkan pembentukan jaringan kanker.

Begitu pula dengan radang lambung kronis yang disebabkan oleh infeksi bakteri *H. pylori*. Infeksi *H. pylori* dapat meningkatkan risiko kanker limfoma jaringan terkait mukosa lambung (MALT).

6. Perforasi lambung

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peradangan kronis dapat membuat dinding lambung melemah dan menipis. Jika kondisi ini terus dibiarkan, mungkin akan terjadi perforasi alias pembentukan lubang pada lambung.

Perforasi lambung dapat menyebabkan bocornya isi lambung ke dalam rongga perut dan menimbulkan infeksi. Kondisi rongga perut yang sudah terinfeksi disebut dengan peritonitis.

7. Pencegahan Gastritis

Jika seseorang rentan terhadap gejala gastritis, mulailah mencoba mengubah porsi dan jadwal makan. Mengubah porsi dan jadwal makan bisa dilakukan dengan mengurangi porsi makan dari yang sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar jadwal makan jadi lebih sering dari biasanya. Makanan berminyak, asam, atau pedas juga harus dihindari. Alkohol juga bisa menyebabkan gejala gastritis, maka konsumsi minuman beralkohol juga harus dihindari. Pengendalian stres juga harus dilakukan agar bisa terhindar dari penyakit ini.

Timbulnya gastritis dapat dicegah dengan hal-hal berikut:

- a. Makan dalam jumlah kecil tetapi sering
- b. Kurangi makanan yang dapat mengiritasi lambung, misalkan makanan yang pedas, asam dan berlemak
- c. Hilangkan kebiasaan mengkonsumsi alkohol
- d. Jangan merokok
- e. Ganti obat penghilang rasa sakit
- f. Berkonsultasi dengan dokter jika Anda merasakan gejala gastritis
- g. Peliharalah berat badan
- h. Memperbanyak olahraga, disarankan aerobik dilakukan setidaknya selamam 30 menit setiap harinya
- i. Memanajemenn stress, bisa dilakukan dengan meditasi ataupun yoga.

8. Penanganan Gastritis

Adapun cara penanganan gastritis secara alami yang bisa dicoba:

- a. Lakukan diet anti-inflamasi.
- b. Konsumsi ekstrak bawang putih.
- c. Konsumsi makanan yang mengandung probiotik.
- d. Konsumsi teh hijau dengan madu.
- e. Makan dengan porsi kecil.
- f. Perubahan gaya hidup.

g. Mengurangi stres.

9. Pengobatan Gastritis

Pengobatan gastritis bertujuan untuk mengatasi kondisi ini dan meredakan gejala yang ditimbulkannya. Tergantung pada penyebabnya, dokter dapat memberikan obat-obatan berupa:

1. Antasida

Antasida mampu meredakan nyeri secara cepat, dengan cara menetralkan asam lambung. Obat ini juga efektif untuk meredakan gejala lain, terutama pada gastritis akut.

Contoh obat antasida untuk mengatasi gastritis adalah aluminium hidroksida dan magnesium hidroksida.

2. Penghambat histamin 2 (H2 blocker)

Obat ini meredakan gejala gastritis dengan cara menurunkan produksi asam lambung. Contoh obat penghambat histamin 2 adalah *ranitidin*, *cimetidine*, dan *famotidine*.

3. Penghambat pompa proton (PPI)

Obat ini juga bertujuan untuk menurunkan produksi asam lambung, tetapi dengan mekanisme kerja yang berbeda. Contoh obat penghambat pompa proton adalah *omeprazole*, *lansoprazole*, *esomeprazole*, *rabeprazole*, dan *pantoprazole*.

4. Antibiotik

Obat ini digunakan pada gastritis yang disebabkan oleh infeksi bakteri *H. pylori*. Jenis antibiotik yang diberikan adalah *amoxicillin*, *clarithromycin*, *tetracycline*, atau *metronidazole*.

5. Antidiare

Obat ini diberikan pada pasien dengan keluhan diare. Contoh obat antidiare yang dapat diberikan adalah bismut subsalisilat. Guna membantu

meredakan gejala dan proses penyembuhan, pasien disarankan untuk menyesuaikan gaya hidup, yaitu dengan:

- a. Menyusun pola dan jadwal makan yang teratur
- b. Makan dengan porsi yang lebih sedikit sehingga makan menjadi lebih sering dari biasanya
- c. Menghindari makanan berminyak, asam, dan pedas, karena dapat mengiritasi lambung sehingga memperparah gejala.
- d. Mengelola stres dengan baik
- e. Tidak merokok

10. Klasifikasi Gastritis

Klasifikasi gastritis menurut (Misnadiarly, 2021), secara umum gastritis merupakan salah satu penyakit dalam dan dapat dibagi dalam beberapa bentuk:

a. Gastritis Gastropati

Gastritis akut merupakan peradangan mukosa lambung yang menyebabkan perdarahan lambung akibat terpapar pada zat iritan dan merupakan suatu penyakit yang mudah ditemukan, biasanya bersifat jinak dan dapat disembuhkan.

b. Gastritis Kronis

Gastritis kronis adalah suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang bersifat menahun, yang disebabkan oleh ulkus atau bakteri *Helicobacter Pylori*. Gastritis kronis cenderung terjadi pada usia muda yang menyebabkan penipisan dan degenerasi dinding lambung.

11. Penatalaksanaan Gastritis

Penatalaksanaan Terapi gastritis bergantung pada penyebab spesifiknya mungkin memerlukan perubahan dalam kehidupan sehari-hari dan pengobatan :

- a. Jika penyebabnya adalah infeksi oleh *Helicobacter Pylori*, maka diberikan Bismuth, antibiotik (misalnya amoxicillin dan Claritromycin) dan obat anti tukak (misalnya omeprazole).
- b. Penderita gastritis karena stress akut yang banyak mengalami perubahan (penyakit berat, cedera atau pendarahan) berhasil diatasi. Tetapi sekitar 25% penderita gastritis karena stress akut mengalami pendarahan yang sering berakhir fatal. Karena dilakukan pencegahan dengan memberikan antallist (untuk mengurangi atau menghentikan pembentukan asam lambung).
- c. Penderita gastritis erosif kronis bisa diobati dengan antasida, sebaiknya menghindari obat tertentu (misalnya aspirin atau obat anti peradangan non-estroit lainnya) dan makanan yang menyebabkan iritasi lambung.
- d. Gastritis sel plasma bisa diobati dnegan anti kulkus yangng menghalangi pelepasan asam lambung.
- e. Untuk meringankan penyembuhan disaluran keluar lambung pada gastritis eosinofilik, bisa diberikan kortikostroid atau dilakukan pembedahan..
- f. Pengaturan diet yaitu pemberian makanan lunak dengan jumlah sedikit tapi sering. Makanan yang perlu dihindari adalah yang merangsang dan lemak seperti sambal, bumbu dapur, dan gorengan.
- g. Kedisiplinan dalam pemenuhan jam-jam makan juga sangat membantu penderita gastritis.

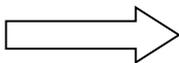
B. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada remaja putri di kelas XI meliputi:

1. Variabel Independen

Variabel Dependen

Faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis: <ul style="list-style-type: none">• Stress• Diet• Merokok• Konsumsi Obat-obatan
Kejadian Gastritis pada remaja putri



Keterangan:

- Variabel Independen (Bebas) Variabel independen dari penelitian ini merupakan suatu sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen dan bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen antara lain stress, diet, konsumsi merokok dan konsumsi obat anti inflamasi non steroid.
- Variabel Dependen (Terikat) Variabel dependen dari penelitian ini adalah tentang gastritis.

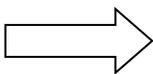
2. Kerangka Teori

Faktor-faktor resiko :

1. Stres fisik dan psikis
2. Diet
3. Merokok
4. Obat Anti Inflamasi Non Steroid.

Permasalahan:

1. Kebiasaan jarang sarapan dan makan tidak tepat waktu
2. Mengalami stress fisik maupun psikis
3. Menginginkan turun berat badan secara cepat.
4. Mengonsumsi obat biar tidak terjadi kekambuhan.



Gastritis

Penatalaksanaan:

1. Mengatur dan menghindari makanan yang bersifat merangsang.
2. Asupan protein yang cukup tinggi dan asupan lemak dikurangi/dibatasi.
3. Menjaga olahraga yang cukup, hindari dan kurangi konsumsi merokok
4. Menjaga kondisi tetap stabil dan seimbang .
5. Kurangi stres.

C. Definisi Operasional

N O	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Stress	Respon individu ketika merasa tertekan pada kondisi yang dialainya seperti gelisah, sedih, dan marah	Kusione r	Ringan Sedang Berat	Ordinal
2.	Diet	Kebiasaan seseorang dalam makan setiap hari. Dalam hal ini pola makan diukur berdasarkan keteraturan makan.	Kusione r	Teratur, Tidak teratur	Ordinal

3.	Merokok	Perilaku seseorang dalam menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar.	Kuesioner	Ya, Tidak	Ordinal
4.	Konsumsi Obat	Perilaku seseorang dalam menggunakan atau mengkonsumsi obat-obatan dari golongan OAINS. Dalam hal ini penggunaan OAINS dimaksudkan untuk mengurangi rasa sakit, menurunkan demam dan untuk mengatasi peradangan	Kuesioner	Pernah, Tidak pernah	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk mendapatkan untuk mengetahui mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada remaja putri di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian adalah *Cross Sectional*. Peneliti hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat. Penelitian ini dilakukan sewaktu-waktu. Penelitian ini digunakan hanya untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Metode penelitian ini dapat dilakukan dengan cara survei, kuesioner dan wawancara (Jenita Doli, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dimana Lokasi pada Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Istiqlal Delitua yang terletak di Jl. Stasiun No.1A, Suka Makmur Delitua, dengan Kepala Sekolah Bapak Drs.H.Enda Tarigan.Adapun alasan saya mengambil dan melaksanakan penelitian di lokasin ini, karena untuk mengetahui adanya hasil pupulasi dan sampel pada siswi remaja kelas XI.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian pada waktu yang dipilih dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2022 s/d Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah 97 remaja putri kelas XI di SMA Swasta Istiqlal Delitua.

NO	Kelas	Jumlah
1	Kelas XI IPA 1	21 Orang
2	Kelas XI IPA 2	25 Orang
3	Kelas XI IPA 3	17 Orang
4.	Kelas XI IPS 1	13 Orang
5.	Kela XI IPS 2	21 Orang
Jumlah 11IPA/IPS : 5		97 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah dari remaja putri kelas XI yang diambil dengan cara total dan kriteria Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusipada remaja putri kelas XI di SMA Swasta Istiqlal Delitua.

Menurut Sugiyono 2019, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Besar sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus slovin menurut Notoatmodjo(2012), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n :jumlah sampel

N :jumlah populasi

e² :error margin (diucapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95 %).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat cara perhitungan dari tiap kelas sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n=97/ (1 + (97 \times 0.15^2))$$

$$n= 97/ (1+ (97 \times 0.0225)$$

$$n=97/ (1+ 2,1825)$$

n= 97 / 3,1825 n=30

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Hadir pada saat penelitian dan bersedia untuk dijadikan responden.
2. Siswi remaja putri kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Remaja putri kelas XI yang tidak kooperatif.
2. Remaja putri kelas XI Yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu :

- Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yaitu berupa data dari beberapa faktor dengan kejadian gastritis pada remaja putri di kelas XI.
- Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Dengan cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi kepada responden dengan:

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan dan SMA Swasta Istiqlal Delitua.
- b. Mengumpulkan data dari absensi dan menentukan jumlah responden
- c. Masuk ke kelas didampingi oleh kepala sekolah atau guru dan melakukan perkenalan diri beserta menyampaikan tujuan melakukan penelitian di sekolah tersebut
- d. Menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden
- e. Mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi oleh responden
- f. Membagikan leaflet yang berisi materi penelitian kemudian menjelaskan materi yang ada di leaflet.

E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data menurut adalah sebagai berikut:

- A. *Coding* yaitu memberikan kode pada setiap kuesioner yang telah diisi.
- B. *Editing* adalah mengoreksi kembali data sehingga tidak terjadi kesalahan baik dalam penempatan dan penjumlahan.
- C. *Skoring* yaitu memberikan skor pada setiap hasil jawaban kuesioner dari responden.
- D. *Tabulating* yaitu menyusun data-data kedalam tabel sesuai dengan kategori untuk selanjutnya.

2. Analisis Data

Penelitian yang berkaitan dengan Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja remaja putri di kelas XI diambil dari yang paling relevan dengan Analisis Univariat (Notoadmodjo 2005) merupakan analisa data yang menganalisis masing-masing variabel dan dideskripsikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase (Jenita Doli T Donsu, 2021)

Data yang terkumpul melalui kuesioner, kemudian diolah dengan menggunakan deskriptif untuk mendapat hasil dari observasi yang diteliti maka digunakan rumus Keterangan:

X = Variabel yang diteliti

f = Jumlah jawaban dari responden

n = Jumlah item pertanyaan

k = Konstanta (100%)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Istiqlal Delitua yang terletak di Jl. Stasiun No.1A, Suka Makmur Delitua. SMA Swasta Istiqlal Delitua berdiri pada tahun 1992. Kepala sekolah SMA Swasta Istiqlal Delitua saat ini adalah Drs.H.Enda Tarigan. SMA Swasta Istiqlal Delitua memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana seperti: Ruang Lab IPA (Kimia, Fisika, Biologi), Lab Komputer, Lapangan (Futsal, Voli, Basket), Mushola, Wifi, Kolam renang, Kantor Guru, Kantor kepala sekolah, Toilet, kantin, perpustakaan, dan ruang kelas yang terdiri dari 16 kelas. SMA Swasta Istiqlal Delitua memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Paskibra, Pramuka, Teater, Tari, Badminton, futsal, Voli, Marcingband, dan Paduan suara.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua, data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner pada remaja putri kelas XI responden dan didapatkan hasil yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Berdasarkan Stres Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua Tahun 2022

No	Stres	f	%
1.	Berat	12	40.0
2.	Sedang	15	50.0
3.	Ringan	3	10.0
	Total	30	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden yang mayoritas stres sedang sebanyak 15 responden (50.0).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Berdasarkan Diet Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua Tahun 2022

No	Diet	f	%
1.	Teratur	19	63.3
2.	Tidak Teratur	11	36.7
	Total	30	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang dietnya teratur sebanyak 19 responden (63.3).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Berdasarkan Merokok Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua Tahun 2022

No	Merokok	f	%
1.	Ya	10	33.3
2.	Tidak	20	66.7
	Total	30	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang merokok menjawab ya sebanyak 10 responden (33.3).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Berdasarkan Obat Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua Tahun 2022

No	Obat	f	%
1.	Pernah	17	56.7
2.	Tidak Pernah	13	43.3
	Total	30	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa responden yang pernah mengkonsumsi obat-obatan mayoritas pernah sebanyak 17 responden (56.7).

C. Pembahasan

Pembahasan dilakukan untuk menjawab masalah penelitian tentang bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada remaja putri dikelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua tahun 2022.

1. Pengaruh Stres dengan kejadian gastritis

Peningkatan stres yang berarti terjadi peningkatan rangsangan saraf otonomi akan merangsang peningkatan asam hidroklorida (HCL). Peningkatan HCL dapat mengikis mukosa lambung (Ratu R dan G. Made Adwan 2019).

Stres dibagi dalam 3 yaitu Stres ringan adalah stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur, seperti banyak tidur, kemacetan lalu lintas, kritikan dari atasan. Situasi stres ringan berlangsung beberapa menit atau jam saja. Ciri-ciri stres ringan yaitu semangat meningkat, penglihatan tajam, energy meningkat namun cadangan energinya menurun, kemampuan menyelesaikan pelajaran meningkat, sering merasa letih tanpa sebab, kadangkadang terdapat gangguan sistem seperti pencernaan, otak, perasaan tidak santai. Kemudian Stres sedang berlangsung lebih lama daripada stress ringan. Penyebab stres sedang yaitu situasi yang tidak terselesaikan dengan rekan, anak yang sakit, atau ketidakhadiran yang lama dari anggota keluarga. Ciri-ciri stres sedang yaitu sakit perut, mules, otot-otot terasa tegang, perasaan tegang, gangguan tidur, badan terasa

ringan. Dan Stres berat adalah situasi yang lama dirasakan oleh seseorang dapat berlangsung beberapa minggu sampai beberapa bulan, seperti perselisihan perkawinan secara terus menerus, kesulitan financial yang berlangsung lama karena tidak ada perbaikan, berpisah dengan keluarga, berpindah tempat tinggal mempunyai penyakit kronis dan termasuk perubahan fisik, psikologis sosial pada usia lanjut. Ciri-ciri stres berat yaitu sulit beraktivitas, gangguan hubungan sosial, sulit tidur, negatifistic, penurunan konsentrasi, takut tidak jelas, keletihan meningkat, tidak mampu melakukan pekerjaan sederhana, gangguan sistem meningkatm perasaan takut meningkat.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan stres pada remaja yang terkena gastritis diatas dapat dilihat bahwa responden yang mayoritas stres sedang sebanyak 15 responden (50.0).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laode Suwardin dkk (2020) di RSUD Kota Baubau Tahun 2020 bahwa terdapat hubungan yang signifikan tingkat stres dengan kekambuhan kejadian Gastritis menunjukkan bahwa dari 46 responden yang tidak menderita 7 orang (15,2%) dan yang menderita gastritis yaitu 39 orang (84,8%), responden juga diharapkan agar bisa menghindari faktor yang dapat memicu terjadinya stres serta banyak melakukan kegiatan yang bisa manajemen stres seperti olahraga dan kegiatan keagamaan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Rahma et al (2013) RSUD Kota Baubau dengan jumlah yang menderita gastritis yaitu 19 orang (76,0%) dan yang menderita gastritis yaitu 6 orang (24,0%), dimana salah satu penyebab terjadinya gastritis adalah stres, dikarenakan sistem pernafasan dari otak berhubungan dengan lambung. Tanpa disadari, saat seorang mengalami stres akan memicu terproduksinya asam lambung secara berlebihan. Stres baru nyata dirasakan apabila keseimbangan diri terganggu. Artinya bisa mengalami stres manakala kita mempersepsi

tekanan dari stresor melebihi daya tahan yang kita punya untuk menghadapi tekanan tersebut.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian mayoritas remaja dengan kejadian gastritis dengan penyebab stres sedang sebanyak 15 orang maka dapat disimpulkan semakin banyak yang mengalami stres maka bisa berdampak pada kejadian gastritis.

2. Pengaruh Diet dengan kejadian gastritis

Gastritis atau sakit maag sering di sebabkan karena waktu makan yang tidak teratur yang bisa disebabkan karena gaya hidup untuk diet yang tidak teratur, sering terlambat makan atau sering makan yang berlebihan. Untuk mendapatkan cukup energi, makanan harus menempuh perjalanan panjang dalam tubuh kita. Waktu yang di butuhkan untuk membantu mencerna makanan adalah 4 jam tergantung dari banyaknya makanan yang di makan. Untuk itu, lambung sebaiknya di lakukan pengisian ulang minimal 4 jam sekali. Gastritis sering disebabkan jadwal makan yang tidak teratur yang dapat meningkatkan produksi asam lambung secara berlebihan. Jadwal yang baik adalah teratur makan pagi, selingan pagi, makan siang, selingan siang dan makan malam. Jadwal makan harus teratur. Dan penanganannya dengan merubah pola makan yang terjadwal dan secara teratur (Misnadiarly, 2021).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan diet pada remaja yang terkena gastritis diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang dietnya teratur sebanyak 19 responden (63.3). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola makan terhadap kejadian gastritis di SMA Swasta Istiqlal Delitua.

Berdasarkan hasil penelitian lain mempengaruhi pola makan yang kurang selektif dan juga mempengaruhi psikologis seseorang. Penelitian ini

selaras dengan teori psikologi perilaku diet oleh Van Strien (Van Strien dkk, 2012) di RSUD Kota Baubau Tahun 2020 sebanyak 71 responden ditemukan sebesar 66,2% responden memiliki pola makan tidak teratur dan 33,8% responden memiliki pola makan teratur. menekankan peran untuk kebiasaan makan yang tidak teratur bisa menyebabkan terganggunya keseimbangan enzim pencernaan di lambung. Hal ini yang perlu dilakukan dalam mengatasi gangguan yang paling utama adalah mengubah pola makan dengan makan yang secukupnya sesuai dengan kebutuhan dan istirahat yang memadai.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian mayoritas remaja dengan kejadian gastritis yang mengalami diet secara teratur sebanyak 19 orang maka dapat disimpulkan semakin banyak yang mencegah maka bisa mengurangi kejadian gastritis.

3. Pengaruh Merokok dengan kejadian gastritis

Merokok sangat berbahaya bagi kesehatan karena dalam satu batang rokok mengandung sekitar 4000 bahan kimia dan 19 responden 69 diantaranya bersifat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker (Asizah, 2015). Selain itu, merokok juga mempunyai dampak negatif bagi kesehatan tubuh, seperti menyebabkan penyakit saluran pernafasan, gangguan reproduksi, penyakit saluran pencernaan, hingga menyebabkan penyakit stroke.

Hasil penelitian pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang merokok menjawab ya sebanyak 10 responden (33.3). Rokok sangat berpengaruh pada saluran pencernaan, diantaranya adalah melemahkan katup esofagus, meningkatkan refluks, mengubah kondisi alami dalam lambung, menghambat sekresi bikarbonat pankreas, mempercepat pengosongan cairan lambung, dan menurunkan pH duodenum. Terjadinya peningkatan pengeluaran asam lambung dapat terjadi karena adanya respon dari sekresi gastrin atau asetikolin. Faktor defensif lambung

(menurunkan sekresi bikarbonat dan aliran darah di mukosa) dapat terganggu karena rokok. Rokok juga dapat memperburuk peradangan dan sangat erat kaitannya dengan komplikasi tambahan akibat dari infeksi *helicobacter pylori*.

Berdasarkan penelitian menurut Laode Suwardin dkk (2020) di RSUD Kota Baubau hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden yang tidak merokok, tidak menderita gastritis yaitu 16 orang (69,6%) dan yang menderita gastritis yaitu 7 orang (30,4%) sedangkan dari 48 responden yang merokok, yang menderita gastritis yaitu 10 orang (20,8%) dan yang menderita gastritis yaitu 38 orang (79,2%). Hal ini dapat dibuktikan bahwa merokok dapat menyebabkan kejadian gastritis dan berlangsung secara lama.

Rokok dapat merusak sistem pencernaan seseorang. Dari seluruh organ pencernaan lambung adalah organ yang paling sensitif. Gangguan ini terjadi secara terus-menerus terhadap sistem pencernaan dapat mengarah pada penyakit tukak lambung atau gastritis. Ketika merokok, nikotin yang terkandung dalam rokok akan mengerutkan dan melukai pembuluh darah pada dinding lambung, merokok yang berlebihan (>5%), akan mengakibatkan iritasi ini memicu lambung memproduksi asam lebih banyak dan lebih sering dari biasanya. Kelebihan asam dalam lambung dan lambatnya sekresi getah pelindung mengakibatkan timbulnya luka pada dinding lambung. Hal ini yang menyebabkan terjadinya penyakit gastritis.

Menurut asumsi peneliti dari penelitian bahwa mayoritas remaja dengan kejadian gastritis yang merokok sebanyak 10 orang maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh rokok berdampak pada kejadian gastritis dan pada remaja untuk menghindari konsumsi rokok.

4. Pengaruh Obat-obatan dengan kejadian gastritis

Konsumsi Obat-obatan Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs (NSAID) obat-obatan yang dapat mempengaruhi terjadinya gastritis antara lain

adalah pemakaian obat Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs (NSAID) antara lain seperti Aspirin ibuprofen, Naproxen dan Piroxicam dapat menyebabkan peradangan pada lambung dengan cara mengurangi prostaglandin yang bertugas melindungi dinding lambung. Jika pemakaiannya sekali kemungkinan terjadinya masalah lambung akan kecil. Tapi jika pemakaiannya dilakukan secara terus menerus atau pemakaiannya berlebihan dapat mengakibatkan gastritis dan peptic ulcer.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa responden yang pernah mengkonsumsi obat-obatan mayoritas pernah sebanyak 17 responden (56.7). Penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2010) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian, tempat tinggal, keteraturan, dan frekuensi makan, konsumsi makan pedas dan frekuensi minuman iritatif, pemakaian NSAIDA dengan terjadi gastritis. Karena kasus gastritis lebih banyak terjadi pada perempuan maka dapat disarankan perlu adanya perhatian kasus pada perempuan tentang faktor yang terkait dengan kejadian gastritis agar dapat dilakukan pencegahan dan mengurangi kasus gastritis dengan pola hidup sehat pada usia muda tentang penggunaan NSAID yang aman oleh pemberi pelayanan kesehatan.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan dan juga sejalan dengan teori Yulikustan (2013) di RSUD Labuang Baji Makasar berdasarkan penelitian dapat dilihat frekuensi responden yang menggunakan obat-obatan jenis NSAID dan ada pengaruh gastritis sebanyak 20 responden (52.6%) dan ada kejadian sebanyak 4 responden (10.5%). Adapun responden yang tidak mengkonsumsi obat-obatan jenis NSAID yang ada kejadian gastritis sebanyak 5 responden (13,2%) dan tidak ada kejadian sebanyak 9 responden (23.7%). Semakin besar frekuensi seseorang mengkonsumsi obat-obatan yang berjenis NSAID maka semakin besar pula potensi orang tersebut untuk menderita gastritis, begitu pula sebaliknya. Semakin kecil frekuensi seseorang dalam mengkonsumsi

obat-obatan makan semakin kecil pula potensi orang tersebut untuk menderita gastritis.

Dan dari asumsi peneliti, penelitian mayoritas remaja dengan kejadian gastritis yang pernah mengkonsumsi obat-obatan sebanyak 17 orang (56.7%) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mengkonsumsi obat-obatan jenis NSAID terhadap kejadian gastritis di SMA Swasta Istiqlal Delitua.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden diketahui bahwa terdapat responden yang mayoritas stres sedang sebanyak 15 responden (50.0).
2. Berdasarkan responden mengalami diet yang teratur pada kejadian gastritis di SMA Swasta Istiqlal Delitua bahwa mayoritas responden yang dietnya teratur sebanyak 19 responden (63.3).
3. Berdasarkan responden yang merokok pada kejadian gastritis di SMA Swasta Istiqlal Delitua bahwa mayoritas responden yang merokok menjawab ya sebanyak 10 responden (33.3).
4. Berdasarkan responden yang memakai obat-obatan pada kejadian gastritis di SMA Swasta Istiqlal Delitua bahwa responden yang pernah mengonsumsi obat-obatan mayoritas pernah sebanyak 17 responden (56.7).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak kepala sekolah diharapkan untuk perlu dilakukan pendidikan atau penyuluhan kesehatan mengenai tentang pencegahan dan penanganan dalam kekambuhan gastritis kepada siswa/siswi.

2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Medan

Poltekkes Kemenkes Medan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik bagi kalangan mahasiswa/i yang ada di jurusan Keperawatan.

3. Bagi responden

Diharapkan dari hasil penelitian ini bahwa dari kejadian gastritis seperti stres, diet, merokok, dan obat-obatan berpengaruh terhadap terjadinya gastritis atau timbulnya gastritis. Maka diharapkan kepada siswa-siswi agar tetap dapat menjaganya dengan baik dan teratur.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan membantu memperbaiki dan menjaga kebiasaan sehari. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor dan variabel lain yang mempengaruhi gastritis untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Puji Dyah Ayu Oktaviani Puji, dan Dewi Wulandari. "*Stres dan Perilaku Merokok Berhubungan dengan Kejadian Gastritis.*" Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal 10.2 (2020): 213-222.
- Budiana, Syamsu ."*Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Tahun 2021*". Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Donsu Tine Doli Jenita, 2021. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka baru press, Bantul Yogyakarta.
- Graham, Ogden, 2017. "*Hubungan antara Stres dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki kelas X Dan XI di SMKN 1 Jiwa Kabupaten Madiun*". Jurnal Skripsi. Madiun.
- Griffin, Moorhed (2013). "*Stres dan Gastritis : Studi Cross Sectional pada Pasien Di Ruang Rawat Inap i Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bone-Bone Tahun 2018*". Jurnal Fenomena Kesehatan Artikel Penelitian Volume 02 Nomor 02 Oktober 2019 Halaman 302-308.
- Hasbullah, Muh Yusbar Suriyanti. "*Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Nani Hasanuddin Makassar Angkatan 2009.*" Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis 5.3 (2017): 302-307.
- Husada, Pathmanathan. 2016. "*Stres dan Gastritis : Studi Cross Sectional pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bone-Bone Tahun 2018*". Jurnal Fenomena Kesehatan Artikel Penelitian Volume 02 Nomor 02 Oktober 2019 Halaman 302-308.

- Kemenkes, 2018. "Stres dan Perilaku Merokok Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis" Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 10 No 2, Hal 213- 222, April 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal.
- Misnadiarly, 2021. "Mengenal Penyakit Organ cerna Gastritis (Penyakit Maag)", Pustaka Obor Populer. Jakarta.
- Nage, Mujahid dan Muzakkir. (2018). *Hubungan Antara Pola Makan dengan Terjadinya Gastritis pada Pasien yang di Rawat di RSUD Kota Makassar*. Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis, Vol 12, No 4, 442-447.
- Pathmanathan dan Husada , MS. (2013). *Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013*. ejournal FK USU Vol. 1 No. 1, 2013.
- R Ratu Ardian, Adwan Made G, 2019. *Penyakit Hati, Lambung, Usus, dan Ambeien*. Medical book, Yogyakarta.
- Rahma, M, dkk. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa*. Makasar : Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rahmawati. "Faktor–Faktor yang berhubungan dengan timbulnya gejala Gastritis Pada Siswa sekolah menengah atas kota Jambi." Jurnal Ilmiah Dikdaya 8.2 (2018): 334-339.
- Raintung, Elizabeth P., Wulan PJ Kaunang, and Nancy SH Malonda. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Gastritis di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado." e-Biomedik 7.2 (2019).

- Rukmana, Lia Nova. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis Di SMA N 1 Ngaglik*. Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2019.
- Shalahuddin, I. (2018). *Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan YBKP3 Garut*. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 18(1), 33-44.
- Siska, H. (2017). *Gambaran Pola Makan Dalam Kejadian Gastritis pada Remaja di SMP Negeri 1 Sekayam Kabupaten Sanggau*.
- Soeparman, Ida. 2017. "*Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Kelas X di MA Walisongo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2019*". *Jurnal Skripsi STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Sumarni. "*Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Gastritis Diruang Rawat Inap RSUD Kota Baubau Tahun 2020*." *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan 4.2 (2021)*"
- Suratun, Lusianah. *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Trans Info Media, Jakarta.
- Swardin, Laode, Rahmawati Azis, and Muhammad Farid. "*Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Gastritis Diruang Rawat Inap RSUD Kota Baubau Tahun 2020*." *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan 4.2 (2021)*: 121-131.
- Syam Surya Darmawan, A. Arsunan Arsin, and Jumriani Ansar. "*Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Biru Kabupaten Bone*." *Hasanuddin Journal of Public Health 1.2 (2020)*: 172-182.

Tussakinah, dkk 2017. “*Stres dan Gastritis : Studi Cross Sectional pada Pasien Di Ruang Rawat Inap i Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bone-Bone Tahun 2018*”. Jurnal Fenomena Kesehatan Artikel Penelitian Volume 02 Nomor 02 Oktober 2019 Halaman 302-308.

Wahyuni, Rumpiati dan Rista Eko Muji Lestariningsing. (2017). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis pada Remaja*. Jurnal Global Health Science, Vol 2, 149-153.

Wijaya, Anra S.,& Putri dan Yessie M. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika

KUESIONER

IDENTITAS DIRI (TERLAMPIR)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

Berikut terdapat 20 pertanyaan pilihan ganda terkait dengan keadaan diri Anda dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Gastritis. Tunjukkanlah jawaban anda pada option point A - E pada setiap pertanyaan berdasarkan dengan cara memilih salah satu dari pilihan yang telah disediakan. Peneliti sangat menghargai kerjasama anda dan mengucapkan terimakasih.

1. Yang dimaksud dengan gastritis dibawah ini adalah...

- A. Peradangan dinding usus
- B. Peradangan dinding lambung
- C. Peradangan tenggorokan
- D. Peradangan dinding ginjal
- E. Peradangan nyeri pada perut

2. Gejala dari gastritis adalah...

- A. Nyeri pada epigastrium (ulu hati), mual, kembung, muntah
 - B. Nyeri dan panas pada tenggorokan, serta demam
 - C. Nyeri pada epigastrium (ulu hati), demam, flu, batuk
 - D. Nyeri dan panas pada bagian perut, demam
 - E. Nyeri dan terasa sakit pada perut dan badan
3. Menurut anda penyebab dari gastritis adalah...
- A. Makan dengan kadar gula tinggi dan bakteri
 - B. Tidak sarapan, bakteri, terpapar radiasi, dan tidur larut malam
 - C. Makan tidak teratur, tidur larut malam, makan pedas dan manis
 - D. Makan tidak teratur, obat penghilang rasa nyeri (analgetik) , dan bakteri
 - E. Makan dengan porsi sedikit dan teratur
4. Faktor penyebab Gastritis yang terjadi pada anda yaitu...
- A. Stres
 - B. Diet
 - C. Merokok
 - D. Obat-obatan
 - E. Tugas Menumpuk
5. Faktor resiko dibawah ini yang harus dihindari untuk dapat mencegah terjadinya gastritis adalah...
- A. Stress, Diet dan Rokok
 - B. Kurangnya makan
 - C. Kurang berolahraga
 - D. Teratur makan
 - E. Makan dengan porsi sedikit
6. Faktor diet memiliki dampak terhadap saluran pencernaan sehingga berisiko mengalami...

- A. Tekanan darah yang rendah
 - B. Gastritis/maag
 - C. Terjadinya pada ulu hati
 - D. Pikiran yang cerah
 - E. Pusing
7. Peradangan pada lapisan dinding lambung biasanya disebut...
- A. Gastritis
 - B. Ulu hati
 - C. Tekanan darah
 - D. Sakit /nyeri perut
 - E. Diare
8. Makanan yang pedas, asam akan mengakibatkan kekambuhan terjadinya...
- A. Nyeri pada lambung
 - B. Nyeri di tenggorokan
 - C. Nyeri pada ginjal
 - D. Nyeri pada perut
 - E. Nyeri di dinding usus
9. Menurut anda pola hidup yang baik untuk menghindari kejadian gastritis...
- A. Teratur dalam kebiasaan sehari-hari
 - B. Olahraga dengan rutin dan menjaga pola makan yang baik
 - C. Rutin berolahraga
 - D. Hindari berolahraga
 - E. Dengan makan yang cukup
10. Jenis makanan yang harus dihindari untuk mencegah penyakit gastritis adalah...

- A. Makanan yang memiliki rasa asam dan pedas
 - B. Makanan dengan kadar gula tinggi
 - C. Makanan yang tidak bersih
 - D. Makanan berlemak dan menggunakan bahan penyedap
 - E. Makanan yang manis dan asin
11. Saat rasa nyeri terasa pada mukosa lambung apa yang anda lakukan untuk menetralkan rasa nyerinya...
- A. Tidur
 - B. Minum air putih
 - C. Minum obat dan istirahat yg cukup
 - D. Makan
 - E. Tidak peduli dan membiarkan rasa sakit
12. Makanan yang harus dihindari supaya tidak terjadi gastritis ialah...
- A. Makanan pedas, dan asam
 - B. Makanan tidak ada rasa
 - C. Makanan manis
 - D. Makanan pahit
 - E. Makanan cepat saji
13. Obat untuk mencegah terjadinya kekambuhan gastritis yaitu...
- A. Amoxicillin
 - B. Paracetamol
 - C. Mylanta
 - D. Imodium
 - E. Neurobion

14. Obat tradisional untuk mengatasi penyakit gastritis yaitu...
- A. Kunyit
 - B. Jahe
 - C. Lemon
 - D. Sirih
 - E. Semua benar
15. Yang bukan termasuk dalam 4 hal untuk menghindari Gastritis yaitu...
- A. Menunda jam makan
 - B. Menghindari makanan pemicu
 - C. Menghindari makan sebelum olahraga
 - D. Menghindari penggunaan makan yang kurang
 - E. Makan dengan tepat dan banyak
16. Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan untuk terhindar dari penyakit gastritis...
- A. Mengonsumsi makanan sehat dan bergizi dalam jumlah yang banyak, serta berolahraga teratur
 - B. Pola makan teratur dan tepat waktu
 - C. Tidak merokok, mengonsumsi vitamin, dan tidak mengonsumsi alkohol
 - D. Tidak makan sedikit dan bermacam-macam
 - E. Menjaga pola hidup yang baik
17. Yang dapat membantu mencegah gastritis dengan cara...
- A. Tidur, selalu berfikir positif dan menghindari pikiran yang membuat stres
 - B. Marah dan diam
 - C. Berpikir yang baik dan positif
 - D. Makan yang cukup dan teratur
 - E. Tidur dan Makan

18. Dampak dari gastritis jika tidak ditangani bisa menyebabkan...
- A. Kematian
 - B. Sakit Ringan
 - C. Sakit Berat
 - D. Tidak terjadi apa-apa
 - E. Mual muntah
19. Yang bukan termasuk dalam penanganan gastritis secara alami yang bisa dicoba ialah...
- A. Lakukan diet anti-inflamasi
 - B. Makan dengan porsi banyak
 - C. Makan dengan porsi kecil dan teratur
 - D. Perubahan gaya hidup.
 - E. Mengurangi stres.
20. Siapakah yang lebih dominan terkena terjadinya gastritis...
- A. Perempuan
 - B. Laki-laki
 - C. Kanak-kanak
 - D. Dewasa
 - E. Kakek-Nenek

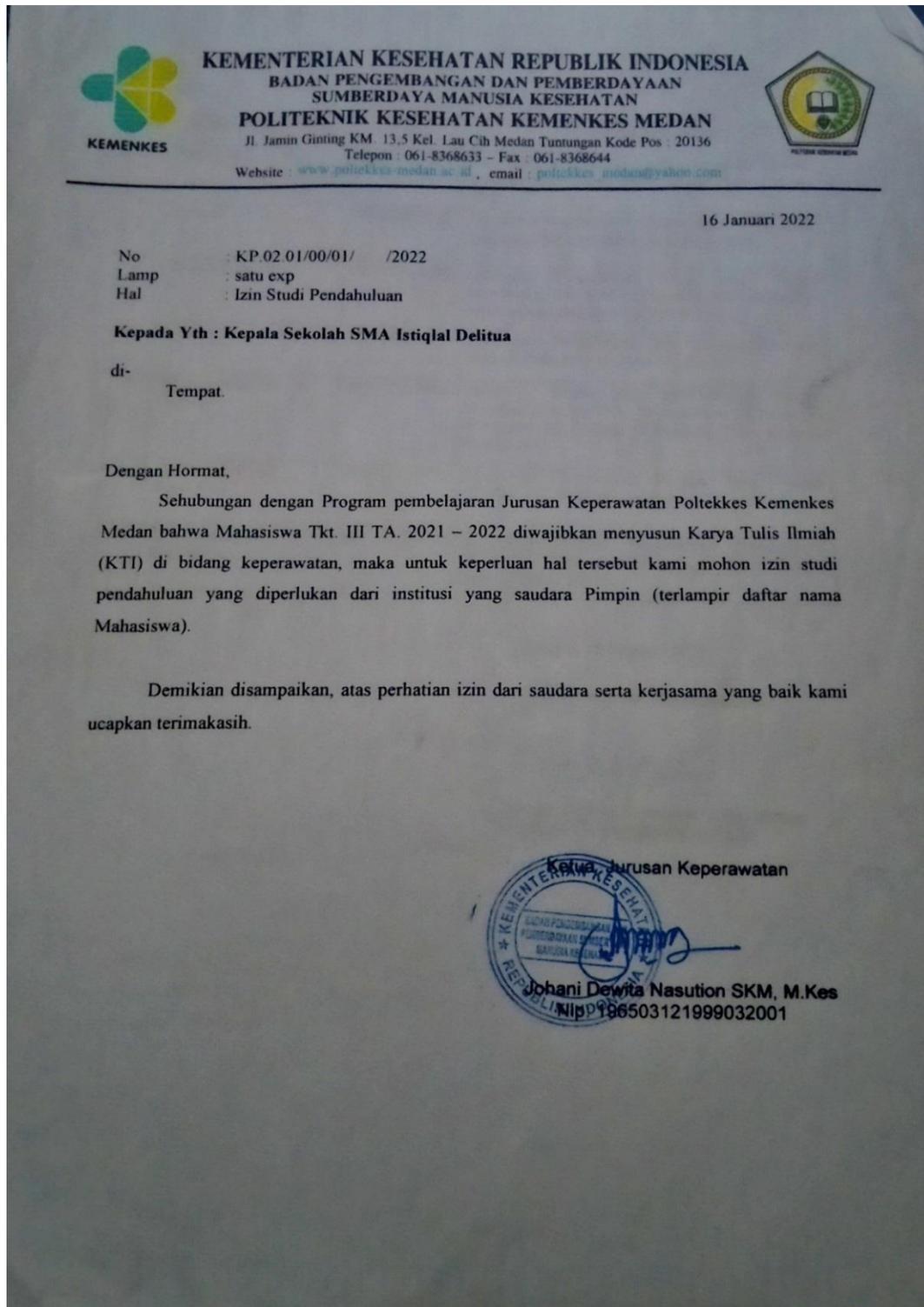
No	Pertanyaan	Teratur	Tidak Teratur
	<p>DIET</p> <p>1. Apakah anda teratur dalam sarapan pagi sebelum berangkat ke Sekolah?</p> <p>2. Apakah anda teratur menjaga pola makan?</p> <p>3. Apakah anda menjadi tidak teratur makan setiap menghadapi masalah yang berat?</p> <p>4. Apakah anda teratur makan 3x sehari?</p> <p>5. Apakah anda memakan makanan yang pedas dan asam?</p> <p>6. Apakah anda teratur mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi?</p> <p>7. Apakah anda dalam sehari mengkonsumsi makan porsi yang kecil dan cukup secara teratur?</p> <p>8. Apakah anda makan secara teratur?</p> <p>9. Apakah anda teratur makan instan dalam sehari?</p> <p>10. Apakah anda makan yang teratur sesuai dengan jam yang anda tentukan?</p>		

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	<p>OBAT-OBATAN</p> <p>1. Apakah anda menggunakan obat-obat untuk menghilangkan rasa sakit dalam jangka waktu lama?</p> <p>2. Apakah anda mengkonsumsi antasida untuk menetralkan asam lambung?</p> <p>3. Apakah anda langsung memeriksakan diri ke dokter bila terjadi keluhan lambung?</p> <p>4. Apakah anda mengkonsumsi obat promag/mylanta ketika sakit lambung?</p> <p>5. Apakah anda mengkonsumsi obat lain selain dari obat promag/mylanta?</p> <p>6. Apakah anda mengkonsumsi obat seperti <i>ranitidin</i> untuk meredakan gejala gastritis dengan cara menurunkan produksi asam lambung?</p> <p>7. Jika merasakan nyeri lambung datang, apakah anda mengkonsumsi rebusan kunyit?</p> <p>8. Apakah anda pernah mengkonsumsi obat-obatan tanpa harus datang ke dokter?</p>		

9.	Apakah anda pernah tidak mengkonsumsi obat disaat merasakan nyeri lambung?		
10.	Apakah anda pernah membeli obat lambung di warung?		

No	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
	<p>MEROKOK</p> <p>1. Apakah anda merokok?</p> <p>2. Apakah anda merokok sebelum makan dan sesudah makan setiap harinya?</p> <p>3. Apakah merokok lebih dari satu bungkus perharinya?</p> <p>4. Apakah Ketika anda suntuk dan tidak <i>mood</i> dalam berbagai hal anda merokok?</p> <p>5. Apakah Merokok membuat anda kecanduan?</p> <p>6. Apakah mengkonsumsi rokok anda tetap berolahraga?</p> <p>7. Apakah rokok mengakibatkan luka pada lambung?</p> <p>8. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi anda merokok?</p> <p>9. Apakah merokok menambah daya tarik tersendiri pada diri anda?</p> <p>10. Apakah merokok membuat ketenangan pada anda?</p>		

Lampiran 2 Surat Study Pendahuluan



Lampiran

No.	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Saskia Riskiani Putri	P07520119044	Gambaran Pengetahuan Remaja Terhadap Personal Hygiene Genitalia di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
2	Larasati	P07520119023	Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja di SMA Istiqlal Delitua tahun 2022
3	Rizkon Nadia Putri	P07520119036	Gambaran Pengetahuan Sikap Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja di SMA Istiqlal Delitua Pada Tahun 2022
4	Yuliana Putri Hasani	P07520119052	Gambaran Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak di Bawah Umur
5	Sherina Mega Utari L. Tobing	P07520119096	Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Istiqlal Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022
6	Rehan Delima Br Sembiring	P07520119092	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
7	Lilis Jelita Wati ButarButar	P07520119079	Gambaran Tingkat Pengetahuan Premenstrual Syndrome (Pms) Pada Remaja Di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022

Medan, 16 Februari 2022

Kelua. Jurusan Keperawatan

Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
NIP. 196503121999032001

Lampiran 3 Surat Balasan Study Pendahuluan

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA ISTIQLAL DELITUA**

JL. STASIUN NO. 1A SUKA MAKMUR DELITUA POS. 20355 TELP. 7030263
www.smaistiqal.sch.id facebook http://www.facebook.com/smaistiqal.delitua e-mail sma_istiqal92@yahoo.co.id

Nomor : 38/SMA-YAPIS/DT/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes
di – Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Nomor: KP 02.01/00/01/2022 tentang Mohon Izin Studi Pendahuluan.
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa: nama-nama dibawah ini:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1.	Saskia Riskiani Putri	P07520119044	Gambaran Pengetahuan Remaja Terhadap Personal Hygiene Genitalia di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
2.	Larasati	P07520119023	Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
3.	Rizkon Nadia Putri	P07520119036	Gambaran Pengetahuan Sikap sadar Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
4.	Yulia Putri Hasani	P07520119052	Gambaran Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak di Bawah Umur
5.	Sherina Mega Utari L. Tobing	P07520119096	Fakto-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Istiqlal Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022
6.	Rehan Delima Br Sembiring	P07520119092	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
7.	Lilis Jelita Wati ButarButar	P07520119079	Gambaran Tingkat Pengetahuan Premenstrual Syndrome (Prms) Pada Remaja di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
8.	Putri Maharani Lubis	P07520119087	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Swasta Istiqlal Delitua Tahun 2022

telah melaksanakan serangkaian kegiatan studi pendahuluan pada tanggal 18 Februari tahun 2022. Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Delitua, 31 Mei 2022
Kepala Sekolah,

Pamuji, S.Pd

Lampiran 4 Surat Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lim Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes.medan.ac.id, email : poltekkes.medan@jabar.com



10 Maret 2022

No : KP.02.01.00.01/ 470/2022
Lamp : satu exp
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Istiqal Delitua

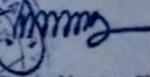
di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2021 – 2022 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian yang diperlukan dari institusi yang saudara Pimpin (terlampir daftar nama Mahasiswa).

Demikian disampaikan, atas perhatian izin dari saudara serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Medan



Johani Dewita Nasuton, SKM., M.Kes
NIP19650512199032001

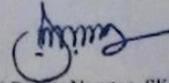


Lampiran

No.	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1 ✓	Saskia Riskam Putri	P07520119044	Gambaran Pengetahuan Remaja Terhadap Personal Hygiene Genitalia di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
2	Larasari	P07520119023	Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja di SMA Istiqlal Delitua tahun 2022
3.	Rizkon Nadia Putri	P07520119036	Gambaran Pengetahuan Sikap Sadari Dalam Mendeteksi Diri Kanker Payudara Pada Remaja di SMA Istiqlal Delitua Pada Tahun 2022.
4.	Yuliana Putri Hasani	P07520119052	Gambaran Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak di Dawah Umur
5 ✓	Sherina Mega Utari L. Tobing	P07520119096	Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Di Kelas XI SMA Istiqlal Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
6.	Rehan Delima Br Sembiring	P07520119092	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022.
7.	Lilis Jelita Wati ButarButar	P07520119079	Gambaran Tingkat Pengetahuan Premenstrual Syndrome (Pms) Pada Remaja Di SMA Istiqlal Delitua Tahun 2022
8.	Putri Madani Lubis	P07520119053	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Pelecehan Seksual.

Medan, 10 Maret 2022

Ketua Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Medan



Johani Dewita Nasuton, SKM., M.Kes
NIP196505121999032001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 211/063/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri DiKelas XI SMA Swasta Istiqlal Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Sherina Mega Utari L. Tobing
Dari Institusi : Prodi DIII Keperawatan Medan Poltekkes Kemenkes Medan

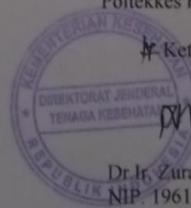
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Agustus 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

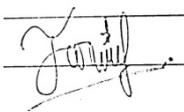
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

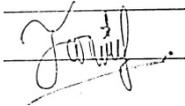
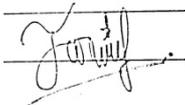
NAMA : SHERINA MEGA UTARI L. TOBING

NIM : P07520119096

JUDUL :“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022”.

NAMA PEMBIMBING: WIWIK DWI ARIANTI, S.KEP., NS., M.KEP

NO.	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing
1.	Selasa, 07 Desember 2021	Pengajuan dan Konsul Judul		
2.	Kamis, 09 Desember 2021	Bimbingan dan revisi judul KTI		
3.	Jum'at, 10 Desember 2021	Cari dan Baca refrensi 8 Jurnal Nasional dan 2 jurnal internasional		
4.	Kamis, 16Desember 2021	ACC Judul KTI		
5.	Kamis, 10 Februari 2022	Konsul BAB I, dan BAB II		

6.	Senin, 21 Februari 2022	Konsul Perbaikan BAB I,BAB II,Dan BAB III (via Zoom)		
7.	Sabtu, 26 Februari 2022	Konsul Perbaikan BAB I,BAB II,Dan BAB III dan kuisioener (via Zoom)		
8.	Rabu, 02 Maret 2022	Konsul perbaikan kuisioner dan ACC Proposal		
9.	Selasa, 08 Maret 2022	Seminar Proposal		

Dosen Pembimbing



Wiwik Dwi Arianti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP : 197512021997032003

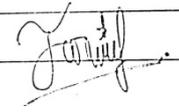
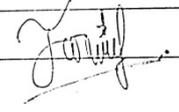
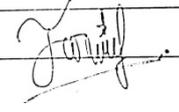
LEMBAR KONSULTASI

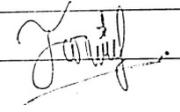
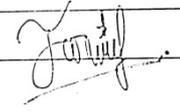
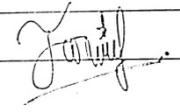
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : SHERINA MEGA UTARI L. TOBING

NIM : P07520119096

JUDUL : "FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN TERJADINYA KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022".

NO.	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing
9.	Selasa, 08 Maret 2022	Seminar Proposal		
10.	Senin, 27 Juni 2022	Perbaikan revisi proposal		
11.	Rabu, 28 Juni 2022	Perbaikan revisi proposal		
12.	Kamis, 30 Juni 2022	Perbaikan revisi proposal		
13.	Selasa, 05 Juli 2022	Bimbingan bab 4		

14.	Kamis, 07 Juli 2022	Revisi dan bimbingan bab 4 dan bab 5		
15.	Selasa, 12 Juli 2022	Revisi dan bimbingan bab 4 dan bab 5		
16.	Senin, 18 Juli 2022	Bimbingan dan revisi bab 5		
17.	Selasa, 26 Juli 2022	Bimbingan bab 4, bab 5 dan abstrak		
18.	Rabu, 27 Juli 2022	Bimbingan dan revisi abstrak		
19.	Kamis, 28 Juli 2022	ACC Karya Tulis Ilmiah	